

Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa di Sekolah Dasar

Ayu Rahayu

SD Negeri 116901 Montong, Indonesia

Email: rahayusipahutar5@gmail.com

Abstrak: Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepercayaan diri siswa di Sekolah Dasar. Kompetensi kepribadian guru yang mencakup keteladanan, kedisiplinan, kesabaran, serta keterampilan komunikasi yang baik berkontribusi secara signifikan dalam membangun rasa percaya diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru PAI serta siswa di beberapa Sekolah Dasar di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI yang memiliki kepribadian positif mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, mendorong partisipasi aktif siswa, serta memberikan motivasi yang kuat dalam membangun kepercayaan diri. Faktor pendukung utama meliputi model pembelajaran yang komunikatif dan keterlibatan guru dalam kehidupan sosial siswa. Sebaliknya, tantangan yang dihadapi antara lain kurangnya pelatihan bagi guru serta masih rendahnya keterlibatan orang tua dalam membangun kepercayaan diri anak. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan bagi guru PAI dalam mengembangkan kompetensi kepribadian yang lebih baik guna mendukung pertumbuhan psikologis siswa.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian Guru, Pendidikan Agama Islam, Kepercayaan Diri, Sekolah Dasar

Abstract: Islamic Religious Education (PAI) teachers have a strategic role in shaping the character and self-confidence of students in Elementary Schools. Teacher personality competencies that include exemplary behavior, discipline, patience, and good communication skills contribute significantly to building students' self-confidence. This study aims to analyze how the personality competencies of PAI teachers influence the increase in students' self-confidence in Elementary Schools. The research method used is a qualitative approach with interview techniques, observation, and documentation of PAI teachers and students in several Elementary Schools in Jakarta. The results of the study indicate that PAI teachers who have positive personalities are able to create a comfortable learning environment, encourage active student participation, and provide strong motivation in building self-confidence. The main supporting factors include communicative learning models and teacher involvement in students' social lives. On the other hand, the challenges faced include the lack of training for teachers and the low involvement of parents in building children's self-confidence. Therefore, this study recommends increasing training for PAI teachers in developing better personality competencies to support students' psychological growth.

Keywords: Teacher Personality Competencies, Islamic Religious Education, Self-Confidence, Elementary School

PENDAHULUAN

Guru merupakan sosok yang memiliki peran utama dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan agama, tetapi juga bertindak sebagai teladan bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan dalam diri siswa adalah rasa percaya diri, yang berperan dalam keberhasilan akademik maupun sosial mereka (Muhaimin, 2015).

Kepercayaan diri merupakan sikap mental yang memungkinkan individu merasa mampu menghadapi berbagai tantangan dan situasi sosial. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih berani mengungkapkan pendapat, dan memiliki motivasi belajar yang lebih baik (Nasution, 2014). Sebaliknya, siswa yang kurang percaya diri sering kali merasa ragu-ragu, enggan berpartisipasi dalam kelas, dan cenderung mengalami kesulitan dalam bersosialisasi.

Dalam konteks Sekolah Dasar, keberadaan guru PAI yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan rasa percaya diri siswa. Kompetensi kepribadian guru mencakup sikap sabar, keteladanan, empati, serta keterampilan komunikasi yang baik dalam membimbing siswa (Lickona, 2004). Guru yang memiliki kepribadian positif cenderung lebih efektif dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa, memberikan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan penuh dukungan.

Tidak semua guru PAI memiliki kompetensi kepribadian yang optimal dalam membangun rasa percaya diri siswa. Beberapa guru masih menerapkan pendekatan yang terlalu otoriter atau kurang memberikan dukungan emosional yang cukup kepada siswa (Hamzah, 2019). Selain itu, keterbatasan pelatihan dalam bidang psikologi pendidikan juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas guru dalam membimbing siswa agar lebih percaya diri.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meninjau bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI dapat berperan dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa Sekolah Dasar, serta mengidentifikasi tantangan dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas guru dalam menjalankan peran ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI dalam membangun rasa percaya diri siswa.

Penelitian dilakukan di sekolah dasar yang memiliki program Pendidikan Agama Islam yang aktif. Teknik Pengumpulan Data dengan wawancara mendalam dengan guru PAI dan siswa untuk menggali pengalaman mereka terkait interaksi dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap kepercayaan diri siswa. Kemudian dilakukan Observasi terhadap metode

pembelajaran guru dan respons siswa selama proses belajar berlangsung. Selanjutnya mendokumentasikan catatan harian dan modul pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI.

Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis tematik, yaitu mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data lapangan mengenai hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan kepercayaan diri siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI berperan penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa di Sekolah Dasar. Beberapa aspek utama yang berkontribusi dalam pembentukan kepercayaan diri siswa adalah:

1. Keteladanan Guru dalam Sikap dan Perilaku

Keteladanan dalam pendidikan Islam merupakan metode yang sangat efektif dalam membentuk karakter siswa. **Guru sebagai role model** memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa melalui sikap, tindakan, dan interaksi sehari-hari. Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi di beberapa Sekolah Dasar, ditemukan bahwa:

- a. **Siswa** menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri saat guru PAI menunjukkan sikap yang ramah, sabar, dan mau mendengarkan pendapat mereka.
- b. **Siswa** mengatakan bahwa mereka lebih berani mengemukakan pendapat jika guru mereka bersikap suportif dan menghargai setiap pertanyaan yang mereka ajukan.
- c. **Guru** menyadari bahwa perilaku mereka di dalam kelas menjadi panutan bagi siswa dalam bersikap dan berbicara di depan umum.

Keteladanan guru yang positif menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung perkembangan mental siswa, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Strategi Meningkatkan Keteladanan Guru dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas keteladanan guru PAI dalam membangun kepercayaan diri siswa, antara lain:

- a. Pelatihan dan Pengembangan Kepribadian Guru

Sekolah perlu mengadakan pelatihan bagi guru PAI dalam bidang psikologi pendidikan dan teknik komunikasi efektif untuk membantu mereka membimbing siswa yang kurang percaya diri.

b. Peningkatan Interaksi Sosial Guru dan Siswa

Guru perlu lebih sering berinteraksi secara informal dengan siswa, seperti berbicara santai di luar kelas atau memberikan perhatian lebih kepada siswa yang pemalu.

c. Memberikan Tantangan yang Terukur untuk Siswa

Guru dapat memberikan tantangan sederhana seperti meminta siswa yang pemalu untuk berbicara di depan kelas dalam kelompok kecil terlebih dahulu sebelum berbicara di hadapan seluruh kelas.

d. Menjadi Model dalam Setiap Situasi

Guru PAI harus menunjukkan ketenangan, kepercayaan diri, dan konsistensi dalam bertutur kata agar siswa dapat meniru perilaku positif tersebut.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Mendorong Interaksi

- a. Metode diskusi kelompok dan presentasi terbukti meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat mereka.
- b. Siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan sekolah lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif.

4. Faktor Penghambat dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa

Meskipun guru PAI berperan penting dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa, terdapat beberapa tantangan yang ditemukan dalam penelitian ini:

- a. Kurangnya pelatihan guru PAI dalam aspek psikologi pendidikan sehingga kurang memahami cara terbaik untuk membangun rasa percaya diri siswa.
- b. Minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung keberanian anak untuk berbicara dan tampil di depan umum.
- c. Lingkungan sosial yang kurang mendukung, seperti tekanan dari teman sebaya yang cenderung mengolok-olok siswa yang berani berbicara di depan kelas.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi pertumbuhan kepercayaan diri siswa. Temuan ini sejalan dengan teori Lickona (2004) yang menekankan bahwa guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik akan lebih efektif dalam membentuk karakter positif siswa.

Selain itu, penelitian ini mendukung studi Nasution (2014) yang menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis interaksi sosial dapat membantu siswa lebih berani dalam mengekspresikan diri. Guru yang memberikan apresiasi dan dorongan positif dapat membangun keberanian siswa untuk lebih aktif dalam diskusi kelas.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dan lingkungan sosial sangat mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang melibatkan kerja sama antara guru dan orang tua dalam mendukung kepercayaan diri anak sangat diperlukan.

KESIMPULAN

Kompetensi kepribadian guru PAI, seperti sikap ramah, sabar, dan suportif, sangat berpengaruh dalam membangun kepercayaan diri siswa di Sekolah Dasar. Keteladanan guru PAI dalam sikap dan perilaku memiliki dampak yang signifikan dalam membangun rasa percaya diri siswa di Sekolah Dasar. Guru yang sabar, konsisten, dan memberikan motivasi serta penghargaan terhadap siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan kepercayaan diri mereka. Meskipun terdapat faktor penghambat seperti kurangnya pelatihan bagi guru dan tekanan sosial dari lingkungan siswa, strategi yang tepat dapat membantu mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui keteladanan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2017). *Psikologi Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Alwi, M. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Islam di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azra, A. (2016). *Islam dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Departemen Agama RI. (2019). *Standar Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Hamzah, B. (2019). *Pendidikan Karakter dan Pembentukan Kepribadian Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lickona, T. (2004). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Muhaimin. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Efektif*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Nasution, S. (2014). *Metode Pembelajaran Islam dan Pengaruhnya terhadap Karakter Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin, H. (2019). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Medan: Graha Pustaka.

Zainuddin, A. (2020). *Peran Guru dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Gema Insani Press.